

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jenis-jenis lamun yang ditemukan di lokasi penelitian ada 4 jenis dengan jenis *Enhalus acoroides* memiliki nilai komposisi rata-rata tertinggi dengan nilai 40,98%, diikuti oleh jenis *Thalassia hemprichii* dengan nilai rata-rata 29,42%, kemudia jenis *Halophila ovalis* dengan nilai rata-rata 16,81% dan terakhir jenis *Cymodocea rotundata* dengan nilai rata-rata 12,79%.
- 2) Tingkat kerapatan tertinggi dimiliki oleh jenis *Enhalus acoroides* dengan nilai rata-rata 63,52 tegakan/m², kemudian diikuti oleh jenis *Thalassia hemprichii* memiliki nilai kerapatan rata-rata 49,81 tegakan/m², jenis *Halophila ovalis* ,dengan nilai rata-rata 26.56 tegakan/m², dan jenis *Cymodocea rotundata* dengan nilai rata-rata 24,07 tegakan/m².
- 3) Tingkat pemerataan lamun di seluruh stasiun masuk dalam kategori sedang, dengan nilai indeks pemerataan tertinggi dimiliki oleh stasiun 2 dengan nilai 0,53, diikuti oleh stasiun 3 dengan nilai 0,52 dan terakhir stasiun 1 dengan nilai 0,50.

B. Saran

- 1) Penelitian mengenai komposisi jenis, kerapatan dan pemerataan hendaknya dilakukan dua tahun sekali untuk memonitoring kondisi keberadaan lamun di sekitar perairan Kecamatan Ponelo Kepulauan
- 2) Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang biota laut bernilai ekonomis yang berasosiasi dengan padang lamun diperaian Desa Otiola Kecamatan Ponelo Kepulauan.
- 3) Perlu dilakukan penelitian tentang kualitas air terutama kandungan fosfat dan nitrat diperaian Desa Otiola Kecamatan Ponelo Kepulauan.